

## UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DESA TANJUNG MEDAN

Budianto Bangun<sup>1\*</sup>, Mulkan Ritonga<sup>2</sup>, Rahma Muti'ah<sup>3</sup>, Syahrol Sulaiman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Informasi, Universitas Labuhanbatu

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Labuhanbatu

<sup>3</sup>Sistem Informasi, Universitas Labuhanbatu

*email:* \*budiantobangun44@gmail.com

**Abstract:** Through digital literacy in order to improve knowledge, by carrying out community service, it plays an important role with training on efforts to improve community digital literacy which was carried out in Tanjung Medan village, with participants who were followed by the community and Tanjung Medan village officials. raised the title of service, namely "Efforts to Improve Digital Literacy Tanjung Medan Village Community". In delivery of the material presented is very good. Before carrying out the information technology knowledge training activity, a test was held, it turned out that it was known that those who did not know how to use information technology The use of the internet with the aim of serving the community in Tanjung Medan village was very positively responded and brought transformation to residents of Tanjung Medan village. The information technology digital literacy knowledge training on the internet was carried out *Post-Test* at the presentation material by community service team by lecturers and students at Labuhanbatu University. other factors, such as the unavailability of infrastructure during the training, and the different abilities of participants, it is necessary to try training and education on using the internet for residents of Tanjung Medan Village in the future.

**Keyword:** digital literacy; improvement efforts; tanjung medan village

**Abstrak:** Melalui literasi digital dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan, dengan melaksanakan pengabdian di Masyarakat sangat berperan penting dengan adanya pelatihan upaya peningkatan literasi digital masyarakat yang dilaksanakan pada desa Tanjung Medan, dengan peserta yang diikuti masyarakat dan perangkat desa Tanjung Medan pelatihan pengetahuan teknologi literasi digital berbasis internet ini mengangkat judul pengabdian yaitu "Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Tanjung Medan". Dalam penyampaian materi yang dipaparkan sangat baik. Sebelum melangsungkan kegiatan pelatihan pengetahuan teknologi informasi tersebut di adakan tes, ternyata diketahui yang tidak mengetahui memakai teknologi informasi Penggunaan internet dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat di desa Tanjung Medan sangatlah direspon positif dan membawa transformasi terhadap warga desa Tanjung Medan. Pelatihan pengetahuan literasi digital teknologi informasi tentang internet tersebut dilakukan *Post-Test* disaat akhir pemaparan materi oleh tim pengabdian pada warga oleh dosen dan mahasiswa universitas labuhanbatu diketahui sungguh bagus perubahan warga tersebut ditinjau dari hasil, adapun kekurangan yang diperoleh dalam pelatihan serta pembelajaran itu disebabkan dengan adanya faktor- faktor lain misalnya tidak ketersediaan alat prasarana disaat pelatihan itu, dan kemampuan peserta yang berbeda-beda maka perlu dicoba pelatihan dan pendidikan penggunaan internet pada warga Desa Tanjung Medan dimasa-masa-masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** desa tanjung medan; literasi digital; upaya peningkatan



## PENDAHULUAN

Peningkatan Literasi di Indonesia semakin tinggi dengan perkembangan zaman, maka sesuai kebutuhan masyarakat yang sekarang ini, sudah dirasakan kebutuhan tentang literasi digital, secara umum literasi digital adalah kemampuan dalam memahami, informasi yang efektif dari teknologi digital seperti internet dan komputer. *American Library Association (ALA)* mendefinisikan literasi digital sebagai teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media untuk menemukan, menganalisis, membuat, dan mengirimkan informasi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, yang membutuhkan kemampuan kognitif dan teknis.

Penggunaan internet semakin pesat berkembang sesuai dengan kebutuhan kehidupan pada masa sekarang ini, Lembaga internasional dan Kementerian Komunikasi dan Informatika pernah melakukan sebuah penelitian pada tahun 2015, yang hasilnya adalah bahwa pengguna internet di Indonesia ada sekitar 30 juta yang ditengarai berasal dari usia anak-anak dan usia remaja. Dalam kehidupan kesehariannya mereka terlahir dan berkembang dengan media sosial. Media sosial menjadi barang yang tidak bisa terlepas dalam kehidupannya saat ini. Pada tahun 2015 terdapat 72 juta pengguna aktif media sosial, data diperoleh dari sebuah *agensi marketing social* (Fauzi & Marhamah, 2021). Pembangunan masyarakat pedesaan saat ini juga mengarah pada pembangunan kelembagaan desa dan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di wilayah pedesaan tersebut.

Berbagai prinsip pembangunan desa meliputi: transparansi, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, akuntabilitas dan berkelanjutan (Oktaviyani, Lestari, & Licantik, 2021). Dunia digital di negara Indonesia sangat maju pesat, dengan perkembangannya. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Generasi yang tumbuh di era teknologi digital saat ini (Pratiwi & Pritanova, 2017).

Dengan menggunakan teknologi digital sekarang ini sangat dibutuhkan berinteraksi langsung serta berkomunikasi dengan teman, kerabat, famili dalam menggunakan teknologi tersebut. Persoalan krusial yang meresahkan saat ini di era digital adalah semakin marak informasi hoaks. Kasperek & Messersmith (2015) menyatakan bahwa informasi hoaks dengan cepat tersebar dari satu piranti ke piranti lainnya melalui berbagai aplikasi yang diunduh dalam gawai. Menurut (Fauzi & Marhamah, 2021) bertambah tinggi tingkat pengiriman informasi hoaks di Indonesia bersamaan dengan penggunaan media sosial yang semakin terkenal pada masyarakat. Kehadiran media sosial menjadikan lalu lintas informasi semakin massif dan pesat serta merubah pola pendistribusiannya. Pola penyebaran informasi tidak lagi terkotak-kotak dan berlangsung secara pasif sebagaimana media tradisional (Oktaviyani et al., 2021)

Adapun perkembangan dunia digital sangat mendukung dan

berpengaruh pada Desa Tanjung Medan, Perkembangan media digital di sisi lain, memberikan peluang ibarat mening-katnya peluang bisnis *e-commerce*, lahirnya lapangan kerja gres berbasis media digital, dan pengembangan kemampuan literasi tanpa menegasikan teks berbasis cetak. Perkembangan pesat dunia digital yang sanggup dimanfaatkan yakni munculnya ekonomi kreatif dan usahausaha gres untuk membuat lapangan pekerjaan. Indonesia meru-pakan salah satu pengguna internet terbesar di dunia dan pemerintah melihat ini sebagai peluang untuk membuat 1.000 technopreneurs dengan nilai bisnis sebesar USD 10 miliar dengan nilai *e-commerce* mencapai USD 130 miliar pada tahun 2020 (Nursalam, Suardi, Mutiara, & Herdianty, 2020). Teknologi digital melalui handphone android yang sering digunakan pada masyarakat Desa Tanjung Medan sangat mempengaruhi kehidupan baik dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan dalam penggunaan teknologi digital tersebut, masyarakat desa Tanjung Medan juga dapat menerima informasi-informasi berupa berita yang terkini dan inovasi.

Tujuan pengabdian yaitu untuk mengetahui kemampuan Literasi digital dan Pengaruh Terhadap Kemampuan warga desa Tanjung Medan Literasi digital, dengan pengaruh literasi digital ini dapat mendukung ilmu pengetahuan baik di bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di dalam di kantor Desa bentuk Presentasi materi, dan interaksi langsung dengan

peserta. Peserta Pelatihan Pengetahuan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Tanjung Medan berjumlah 20 orang peserta. Pelatihan literasi digital tingkat dasar, pemula dan pratik. Sebagai bahan kajian materi yang dibuat disesuaikan untuk para peserta agar dapat menjawab masalah tentang literasi digital yang ada.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, berupa pelatihan tentang literasi digital, hasil dari pengumpulan data, Pelaksanaan pengabdian bersifat perpaduan, pengabdian dosen dan mahasiswa, dengan observasi di ruang lingkup desa, yang tugasnya untuk mengamati dan menilai (assesment) segala bentuk kegiatan-kegiatan pengabdian (Bungai, Perdana, & Affandi, 2020).

Penyajian dalam rangka persiapan pelatihan teknologi komputer pada Penggunaan internet diterapkan dengan adanya dukumentasi penelitian seperti observasi, wawancara serta digunakan saat pelatihan seperti salah satu proyektor, aplikasi berbasis internet, persiapan dalam penyajian serta perancangan menjalankan Teknologi komputer ini adalah proses ini dilakukan untuk kemajuan. Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian. Penggunaan internet oleh anak yang tidak terkontrol oleh orang tua akan memberi efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak, bahkan akademik mereka (Rochadiani, Santoso, & Dazki, 2020).

Selanjutnya melakukan observasi kegiatan yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui Sampai mana masyarakat Desa Tanjung Medan dapat memahami tentang dari literasi digital dengan penggunaan internet pada

pekerjaan, di tengah-tengah masyarakat yang ada ditempat daerah Tanjung Medan.

Evaluasi Pelatihan literasi digital menggunakan teknologi informasi berbasis internet dalam rangka pengabdian masyarakat yang menggambarkan tentang terhadap penerapan literasi digital, serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian dilakukan dosen universitas labuhanbatu pada peserta masyarakat Desa Tanjung Medan.

## PEMBAHASAN

Dalam assesmen dilakukan pada kompetensi peserta pelatihan pengetahuan teknologi digital pada masyarakat di Desa Tanjung Medan sebelumnya dan setelah menerima pelatihan literasi digital berbasis internet. Pada *Pre-Test* Jenjang pendidikan bagi peserta yang mengikuti pelatihan internet pada saat pengabdian kepada masyarakat pelatihan dan Pendidikan Penggunaan internet kepada Masyarakat di Desa Tanjung Medan bagi yang lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 20 orang dengan persentase 100%. Kemudian Tidak ada Lulusan Sekolah dengan persentase 0% dapat dilihat pada tabel 1.

Selanjutnya Pada *Pre-Test* Memahami Materi yang dipaparkan pada saat pengabdian kepada masyarakat pelatihan pengetahuan Teknologi Bagi Masyarakat di Desa Tanjung Medan para peserta yang memahami materi sebanyak 10 orang dengan persentase 50% dan tidak memahami Tentang materi yang dipaparkan sebanyak 10 orang dengan persentase 50%, pada tabel 2.

Tabel 1. *Pre-Test* Jenjang Pendidikan yang Mengikuti Pelatihan

Jenjang Pendidikan Mengikuti Pelatihan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak ada Lulusan Sekolah	0	0%
Lulusan SLTA	20	100%
Total	20	100%

Tabel 2. *Pre-Test* Memahami Materi yang di paparkan

Memahami Materi yang dipaparkan	Jumlah orang	Persentase%
Memahami materi	10	50%
Tidak Memahami Materi	10	50%
Total	20	100%

Pada *Pre-Test* Pelatihan tentang penggunaan komputer berbasis internet pada saat pengabdian kepada masyarakat pelatihan menggunakan komputer internet Bagi Masyarakat di Desa Tanjung Medan yang mengetahui dan dapat menjalankan internet sebanyak 20 orang dengan persentase 100% dan tidak mengetahui tentang Penggunaan internet sebanyak 0 orang dengan persentase 0% pada Tabel 3.

Pada *Post-Test* Menjalankan komputer berbasis internet pada saat pengabdian kepada masyarakat pelatihan pengetahuan teknologi informasi dalam Penggunaan di Desa Tanjung Medan yang mengetahui dan dapat mengetahui internet sebanyak 10

orang dengan persentase 50% dan yang tidak mengetahui internet menggunakan media komputer sebanyak 10 orang dengan persentase 50% tabel 4.

Tabel 3. *Pre-Test* Tentang Penggunaan internet

Penggunakan Internet	Jumlah (orang)	Persentase%
Mengetahui penggunaan internet	20	100%
Tidak Mengetahui Penggunaan Internet	0	0%
Total	20	100%

Tabel 5. *Post-Test* Mengetahui internet menggunakan Media Komputer

menggunakan Media Komputer	Jumlah (orang)	Persentase%
Mengetahui	10	50%
Tidak Mengetahui	10	50%
Total	20	100%

## KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital berbasis internet sangatlah bermanfaat bagi peserta di desa Tanjung Medan. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan literasi digital melalui Teknologi komputer bidang internet pada masyarakat untuk menambah kualitas, dan juga sebagai bahan pengamatan bentuk mengetahui sepanjang mana hasil dari pelatihan serta pelatihan dalam penggunaan internet di Tanjung Medan. Masyarakat

sangat diharapkan untuk dapat memahami, mampu dan mengerti tentang pelatihan pengetahuan teknologi informasi demi untuk menunjang kemajuan dan perkembangan desa Tanjung Medan, serta dapat meningkatkan taraf pengetahuan tentang literasi digital dengan ikut serta dalam Pelatihan pengetahuan teknologi informasi berbasis internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarta, K., Ruslan, D., Faisal, F., Sriadhi, S., & Hidayat, A. (2021). Literasi Digital Taman Baca Pelita Di Kota Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), 125-130.
- Bungai, J., Perdana, I., & Affandi, M. (2020). Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal AKRAB!*, XI, 54–63.
- Fauzi, & Marhamah. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Informasi Hoaks pada Remaja di SMANegeri 7 Kota Lhokseumawe The Effect of Digital Literacy on the Prevention of Hoax Information on Adolescents in SMANegeri 7 of Lhokseumawe City. *Jurnal\_Pekommas\_Vol.\_6\_No, 2*, 77–84.
- Nursalam, Suardi, Mutiara, I. A., & Herdianty. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital Berbasis Cr Code Di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*  
*MEMBANGUN NEGERI*, 4,  
228–238.
- Oktaviyani, E. D., Lestari, A., & Licantik, L. (2021). Membangun Literasi Digital Bagi Warga Desa Hurung, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 49–59.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6, 11.
- Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Peningkatan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 11–21.
- Robianto, R., Hendri, H., & Salim, E. (2022). Literasi Digital: Membangun Nagari Digital Melalui Portal Pemerintahan Nagari. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1249-1258.